

## PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

### Tujuan Investasi

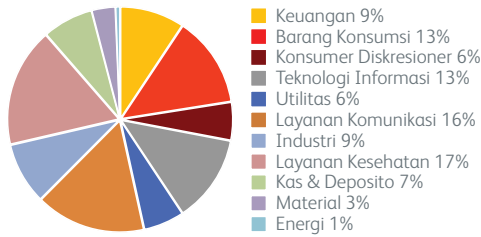
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

### Alokasi Aset Portofolio

Global Low Volatility Equity 94%

Kas & Deposito 6%

### Alokasi Sektor Portofolio



### Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



### Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp18.147,70	Rp619,30	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Tinggi

### Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	0,49%	5,64%	8,77%	23,11%	n/a	n/a	7,50%
Benchmark	0,69%	9,78%	8,17%	15,78%	n/a	n/a	9,50%

### Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

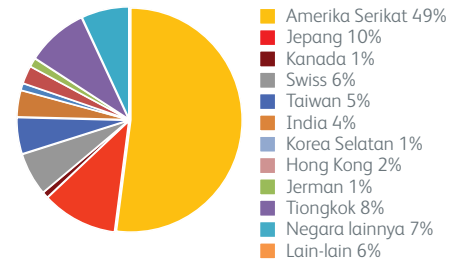
### Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global mencatatkan imbaj hasil 1,6% dalam dolar Amerika Serikat (AS) pada Mei, melanjutkan pencapaian positif di tahun 2021. Sentimen didukung oleh data ekonomi yang mendukung, termasuk pertumbuhan ekspor yang sedang berlangsung dari Korea Selatan dan Taiwan, antisipasi data ekonomi yang lebih kuat karena ekonomi global dibuka kembali sepenuhnya dan tanda-tanda penurunan kasus di hotspot COVID-19 baru, terutama India. Namun, investor tetap sensitif terhadap data inflasi – data inflasi AS berada di atas perkiraan selama bulan tersebut – dan terus bergulat dengan kekhawatiran bahwa Bank Sentral AS (Fed) dapat memperketat kebijakan di tengah meningkatnya tekanan inflasi dan pemulihan ekonomi yang kuat, dengan kinerja keuangan, energi, dan industri yang lebih baik selama periode tersebut. Di bulan Mei, saham teknologi secara signifikan tertinggal. Kekhawatiran seputar gelombang baru virus dan strain yang resistan terhadap vaksin juga mengurangi keuntungan. Di AS, aktivitas ekonomi terus mendapatkan momentum, mencatatkan imbaj hasil 0,5% dalam sebulan. PMI manufaktur AS juga meningkat menjadi 61,2 di Mei dari 60,7 di April di tengah masalah rantai pasokan yang berkelanjutan dan perjuangan untuk mengikuti permintaan global yang tumbuh cepat. Di bidang ekonomi, Presiden Biden mengumumkan rencananya untuk menargetkan anggaran USD6 triliun untuk tahun fiskal mendatang. Rencananya termasuk, tetapi tidak terbatas pada, mendanai investasi besar di bidang pendidikan, infrastruktur dan energi terbarukan serta mengusulkan kenaikan pajak untuk perusahaan besar dan individu kaya. Pasar saham Eropa membukukan imbaj hasil positif sebesar 4,3% dalam mata uang dolar AS di Mei. PMI manufaktur Inggris dan zona euro melonjak ke rekor tertinggi masing-masing 65,6 dan 63,1 selama sebulan, sebagian besar didorong oleh lonjakan pesanan baru dan pertumbuhan output. Demikian juga di zona euro, ada rekor penurunan waktu pengiriman yang mengakibatkan peningkatan simpanan pesanan yang belum selesai selama bulan tersebut. Inflasi zona euro juga naik 2% di Mei, yang berada di atas target inflasi Bank Sentral Eropa di bawah 2%. Pasar saham Asia Pasifik selain Jepang mencatatkan imbaj hasil 1,5% dalam dolar AS di Mei. MSCI Tiongkok mencatatkan imbaj hasil 0,8% pada Mei, kinerja di bawah negara lain di Asia dan pasar berkembang (EM). MSCI Hong Kong mencatatkan imbaj hasil 1,3% sementara Taiwan -1,2% dalam sebulan. Secara makro, PMI manufaktur resmi Tiongkok turun menjadi 51,0 pada Mei dari 51,1 pada April karena kenaikan harga bahan baku serta permintaan datar dari pasar luar negeri yang membebani produksi industri. MSCI India mengungguli negara Asia dan negara berkembang yang lebih luas di Mei dan mencatatkan imbaj hasil 8,7% dalam dolar AS. Pasar ekuitas domestik tetap tangguh meskipun kasus COVID-19 terus meningkat. Di pasar saham wilayah lain, ekuitas Australia mencatatkan imbaj hasil 3,2% selama satu bulan, unggul di kawasan Asia Pasifik yang lebih luas, didukung oleh sektor keuangannya. Sementara itu, ekuitas Jepang mencatatkan imbaj hasil 1,6% karena keadaan darurat diperpanjang selama periode tersebut.

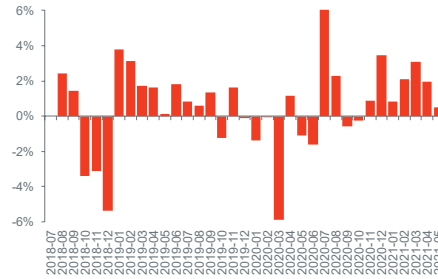
### 10 Kepemilikan Efek Terbesar

ABBVIE INC  
CISCO SYSTEMS INC  
COLGATE-PALMOLIVE  
JOHNSON & JOHNSON  
ORACLE CORP  
PROCTER & GAMBLE  
ROCHE HOLDING PAR AG  
TARGET CORP  
UNITED PARCEL SERVICE INC CLASS B  
WALMART INC

### Alokasi Negara



### Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



• Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar £657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.